

Penerapan unsur layak berita pada subkanal daerah rri.co.id Jaringan Jakarta

Cecep Gunawan¹, Tera Oktaviani²

Politeknik Negeri Jakarta

✉ Cecep.gunawan@grafika.pnj.ac.id

Abstrak

Media massa dilahirkan sebagai sebuah alat atau saluran yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas, biasanya mencakup sejumlah besar individu atau masyarakat umum. Media massa merupakan media yang diperuntukkan untuk massa. Dalam ilmu jurnalistik, media massa menyiarkan berita atau informasi disebut juga dengan istilah pers. Dalam menyajikan berita, aspek kebebasan dan keakuratan sangat penting untuk diperhatikan. Berita harus independen, bukan merupakan bentuk iklan, dan disampaikan melalui media massa sebagai perantara yang aktif dan menyebarkan informasi faktual serta aktual kepada masyarakat. Di era teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh siapa pun dan di mana pun melalui perangkat gawai. Berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap (complete), adil (fair), dan berimbang (balanced). Unsur-unsur layak berita meliputi: Akurat: Wartawan harus teliti dalam ejaan, angka, tanggal, dan usia, serta memeriksa kembali informasi untuk memastikan detail dan kesan umum yang tepat; Lengkap, Adil, dan Berimbang: Akurasi fakta harus disertai dengan penyajian yang adil dan berimbang, melaporkan apa yang sebenarnya terjadi; Objektif: Berita harus ditulis secara objektif, mencerminkan kenyataan tanpa keberpihakan atau prasangka. Ringkas dan Jelas: Berita harus mudah dipahami, langsung ke pokok permasalahan, dan terstruktur dengan baik; Hangat: Berita harus baru dan relevan, menekankan unsur waktu dan kejadian terkini.

Kata Kunci: Media Massa, Unsur Berita, Jurnalistik

Abstract

Mass media was born as a tool or channel used to disseminate information to a wide audience, usually including a large number of individuals or the general public. Mass media is media intended for the masses. In journalism, mass media broadcast news or information, also known as the press. In presenting news, aspects of freedom and accuracy are very important to pay attention to. News must be independent, not a form of advertising, and delivered through the media the masses as active intermediaries and disseminating factual and actual information to the public. In an era of increasingly sophisticated technology, the dissemination of information has become faster and easier to access by anyone and anywhere via gadgets. News must first be careful and precise or deep journalistic language must accurate. Apart from being accurate and precise, news must also be complete, fair and balanced. Newsworthy elements include: Accurate: Reporters must be thorough in spelling, numbers, dates, and ages, and double-check information to ensure details and general impression are correct; Complete, Fair and Balanced: Accuracy of facts must be accompanied by a fair and balanced presentation, reporting what actually happened; Objective: News must be written objectively, reflecting reality without partiality or prejudice; Concise and Clear: News must be easy to understand, straight to the point, and well structured; Warm: News should be new and relevant, emphasizing elements of time and current events.

Keyword: Mass Media, Element of News, Journalistic

PENDAHULUAN

Media massa telah menjadi salah satu sarana komunikasi paling dominan dalam membentuk opini publik, terutama setelah era reformasi. Kebebasan menyatakan pendapat melalui media massa memungkinkan individu untuk secara bebas berpikir, berdiskusi, dan berbagi informasi dengan cepat melalui media.

Media massa adalah sebuah istilah yang merujuk kepada alat atau saluran yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas, biasanya mencakup sejumlah besar individu atau masyarakat umum. Media massa merupakan media yang diperuntukkan untuk massa. Dalam ilmu jurnalistik, media massa menyiarkan berita atau informasi disebut juga dengan istilah pers (Tjanjono Widarmanto (2017:9). Media massa dapat diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada publik atau masyarakat,” Syarifudin Yunus (2010:26). "Media massa" mengacu pada alat atau metode yang terorganisir untuk berkomunikasi secara luas dan jarak jauh kepada banyak orang dalam waktu singkat. Media massa bukan hanya sekadar alat, tetapi juga merupakan institusi dalam masyarakat yang diatur oleh kekuasaan atau kesepakatan (Nurani Soyomukti (2012:198) Jadi, media massa tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan bagian penting dari institusi masyarakat yang melibatkan proses komunikasi terbuka, pengaturan oleh masyarakat, dan pemberian informasi kepada khalayak yang luas.

Keterkaitan antara media massa dan jurnalistik menjadi semakin erat seiring waktu. Media massa menjadi saluran utama bagi praktik jurnalistik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai produk utama dari jurnalistik, berita menjadi konsumsi utama untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi.

Dalam konteks subkanal daerah di rri.co.id jaringan Jakarta, sangat penting untuk menyajikan informasi yang menerapkan unsur layak berita, Tentang berbagai peristiwa terkait daerah di Jakarta dan Kepulauan Seribu. Ini mencakup berita terkini yang harus dipublikasikan dengan cepat, sambil memastikan keakuratan informasi agar pembaca dapat memahami kondisi dan dinamika yang sedang terjadi di wilayah mereka. Subkanal daerah rri.co.id merupakan bagian dari kanal/jaringan jakarta, yang menyediakan berita dan informasi umum daerah DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu. Setiap kota adminitrasi terdapat perwakilan reporter, yang secara khusus

membuat berita berhubungan dengan daerahnya.

Berita adalah laporan peristiwa yang memiliki nilai jurnalistik atau nilai berita (*news value*) aktual, penting, dan menarik. Berita disebut juga "informasi terbaru". Berita memiliki beberapa jenis yaitu, berita langsung, berita opini, berita investigasi, dan berita ringan (Ahmad Qorib (2019:23)).

Dalam menyajikan berita, aspek kebebasan dan keakuratan sangat penting untuk diperhatikan. Berita harus independen, bukan merupakan bentuk iklan, dan disampaikan melalui media massa sebagai perantara yang aktif dan menyebarkan informasi faktual serta aktual kepada masyarakat. Dalam era teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah diakses oleh siapa pun dan di mana pun melalui perangkat gawai.

Tolok ukur kelayakan suatu berita disebut sebagai nilai berita atau *news value*. Konsep ini menjadi panduan bagi para wartawan dan redaktur dalam menyeleksi berita yang akan dipublikasikan. *News value* membantu media massa untuk memprioritaskan berita yang dianggap penting dan relevan bagi masyarakat. Karena beribu peristiwa yang terjadi tidak semua layak dinaikkan. Meskipun nilai dan unsur layak berita bersifat relatif, Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (47-57) menyebutkan beberapa unsur layak berita, antara lain: keakuratan, kelengkapan, keadilan, keseimbangan, objektivitas, kejelasan, dan hangat atau aktual. Dalam dunia jurnalisme, akurat menjadi prinsip utama yang harus dijunjung tinggi. Namun, dalam beberapa kasus, kecepatan dalam menyajikan informasi terkadang mengorbankan akurat, demi meningkatkan trafik situs atau jumlah penonton.

Salah satu contoh kasus yang mencerminkan dilema antara akurat dan aktual yaitu, ketika beredar kabar tentang kunjungan istri Presiden Turki Erdogan ke lokasi penampungan warga Rohingya di Aceh Utara pada awal Juni 2015. Beberapa portal berita terlanjur memuat berita tersebut, tetapi ternyata foto dan video yang beredar diambil di Rakhine, Myanmar, beberapa tahun sebelumnya (Masriadi Sambo dan Jaffarudin Yusuf 2017:105). Kasus ini menyoroti pentingnya verifikasi informasi sebelum dipublikasikan oleh media massa. Maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Unsur Layak Berita pada Subkanal Daerah di rri.co.id Jaringan. Penulis dalam hal ini membatasi masalahnya mengenai penerapan unsur layak beita pada subkanal daerah rri.co.id jaringan Jakarta. Mengingat tujuan dari penelitian ini juga adalah untuk mengetahui penerapan unsur layak berita pada isi berita subkanal daerah di rri.co.id jaringan Jakarta.

Berita berasal dari peristiwa dan perencanaan kegiatan. Artinya, kita kerap mendapatkan berita dari peristiwa yang sudah terjadi ataupun peristiwa yang akan terjadi, yang baru direncanakan, (R Toto Sugiharto (2019:21)). Konsep dasar dari berita adalah apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif, kadang bersifat subjektif (Wahjuwibowo (2015:43)).

Sebuah peristiwa baru bisa dikatakan sebagai berita jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Faktual: Berita harus berdasarkan fakta nyata, bukan imajinasi. Misalnya, cerita dalam novel tidak dapat disebut berita karena tidak mengandung kebenaran faktual, berbeda dengan penyebaran virus Covid-19 yang bisa dibuktikan oleh para ahli.
2. Aktual: Berita harus tentang peristiwa terkini atau up to date. Menginformasikan hal yang sudah lama diketahui tidak berguna, sehingga prinsip aktualitas sangat penting.
3. Menarik dan Bermanfaat: Berita harus menarik perhatian dan memiliki manfaat, seperti informatif, menghibur, atau memancing empati (*human interest*).
4. Tidak Memihak: Berita harus objektif dan netral, tidak berpihak pada salah satu pihak dalam peristiwa yang dilaporkan, misalnya dalam tawuran antarpelajar. (Irsyad Ridho Dkk (2021:16–18)).

Berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat. Selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap (*complete*), adil (*fair*), dan berimbang (*balanced*). Unsur-unsur layak berita meliputi:

1. Akurat: Wartawan harus teliti dalam ejaan, angka, tanggal, dan usia, serta memeriksa kembali informasi untuk memastikan detail dan kesan umum yang tepat.
2. Lengkap, Adil, dan Berimbang: Akurasi fakta harus disertai dengan penyajian yang adil dan berimbang, melaporkan apa yang sebenarnya terjadi.
3. Objektif: Berita harus ditulis secara objektif, mencerminkan kenyataan tanpa keberpihakan atau prasangka.

4. Ringkas dan Jelas: Berita harus mudah dipahami, langsung ke pokok permasalahan, dan terstruktur dengan baik.

5. Hangat: Berita harus baru dan relevan, menekankan unsur waktu dan kejadian terkini. (Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningkat (47-57)

Jadi sebuah berita dianggap layak atau tidaknya harus memenuhi standar yang diberlakukan oleh setiap masing-masing media. Layak berita juga berkaitan dengan nilai berita atau syarat berita. Sehingga unsur yang membuat berita disebut layak, yaitu mengandung unsur akurat dan aktual.

1. Akurat

Akurat dalam pemberitaan berarti tepat, benar, dan tidak ada kesalahan. Menurut Sedia Willing Barus (1996:23), Akurat berarti harus benar-benar terjadi, berlandaskan fakta, dan memiliki sumber yang jelas. Informasi yang belum terlalu jelas kebenarannya harus diteliti kembali (*check and recheck*). (Sedia Willing Barus (1996:23). Akurat adalah tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Suatu berita harus ditulis dengan cermat, baik data, seperti angka dan nama maupun pernyataan dari narasumber. Oleh sebab itu, seorang jurnalis perlu melakukan cek dan ricek atau melakukan konfirmasi sebelum menulis berita. (Christiany Juditha (2013:148)

Jadi, berita bisa dikatakan akurat jika dalam penulisan beritanya terdapat data, angka, dan nama. *Pertama*, pemeriksaan sumber berita berupa data fakta atau tidak. *Kedua*, nama dan posisi narasumber terpercaya atau tidak. *Ketiga*, pernyataan dari narasumber berlandaskan fakta atau tidak.

2. Aktual

Aktual, hangat, atau terbaru (*timeliness*) adalah suatu peristiwa dianggap layak diliput jika baru terjadi, yang sering disebut "berita hangat," artinya belum lama terjadi dan masih menjadi bahan pembicaraan di masyarakat, jika suatu peristiwa sudah lama terjadi, tentu tak bisa disebut "berita hangat," tetapi disebut "berita basi." (Haryanto Al-Fandi (2021:36). Aktualitas atau keterikatan pada waktu memiliki nilai penting dalam berita. Semakin cepat peristiwa disampaikan pada masyarakat umum, maka semakin aktual berita itu. Aktualitas tergantung dengan durasi. Maksudnya seberapa lama suatu kejadian diberitakan. Pada zaman berkembangnya

media online, maka aktualitas itu semakin cepat. Ada beberapa media online, bahkan dengan konsep semakin cepat memberikan informasi pada pembacanya. (Azwar (2018:77). Nilai kadar aktualitas memiliki nilai aktualitas tertinggi jika kejadiannya terbaru, sementara kejadian lama bisa tetap aktual jika disajikan dengan informasi baru. Sehingga penulis dapat membagi menjadi tiga parameter:

1. Aktualitas Kalender : peristiwa sudah terjadwal dan tercantum dalam kalender. Sehingga sebuah kegiatan atau peringatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya termasuk aktualitas kalender.
2. Aktualitas Waktu : berkaitan dengan peristiwa yang baru saja terjadi, atau sesaat lagi sedang terjadi. Setiap media akan berlomba secara cepat menyiarkan peristiwa.
3. Aktualitas Masalah : yang berhubungan dengan peristiwa dapat dikaitkan dengan segi topik, sifat, dimensi, dan dampaknya. Walaupun berita sudah basi, tetapi jika ada perkembangan kasus maka berita tetap aktual.

Jadi sebagai kriteria analisis dalam penelitian ini, sbagai berikut:

1. Akurat

Berita bisa dikatakan akurat jika terdapat data, angka, dan nama. *Pertama*, pemeriksaan sumber berita berupa data fakta atau tidak. *Kedua*, nama dan posisi narasumber terpercaya atau tidak. *Ketiga*, pernyataan dari narasumber berlandaskan fakta atau tidak.

2. Aktual

Aktual merupakan nilai penting dalam berita, karena mempengaruhi nilai berita . Aktual merujuk pada berita yang baru saja terjadi, sedang terjadi, dan keterbaruan informasi. Berikut ketiga indikatornya, yaitu:

- a. Aktualitas Kalender : peristiwa sudah terjadwal dan tercantum dalam kalender. Sehingga sebuah kegiatan atau peringatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya termasuk aktualitas kalender.
- b. Aktualitas Waktu : berkaitan dengan peristiwa yang baru saja terjadi, atau

peristiwanya.

- c. Aktualitas Masalah : yang berhubungan dengan peristiwa dapat dikaitkan dengan segi topik, sifat, dimensi, dan dampaknya. Walaupun berita sudah basi, tetapi jika ada perkembangan kasus maka berita tetap aktual.

METODE PENELITIAN

Subkanal daerah rri.co.id merupakan bagian dari kanal/jaringan jakarta Radio Republik Indonesia (RRI), yang menyediakan berita dan informasi umum daerah DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu. Setiap kota administrasi terdapat perwakilan reporter, yang secara khusus membuat berita berhubungan dengan daerahnya. Locus Jakarta Utara reporter Syamsyudin Ilyas, kemudian locus Jakarta Pusat reporter Aris Basuki dan Farhan Ibnu. Jika ada liputan tidak terduga, reporter yang diberangkatkan adalah Penta Maydita dan Alwan Shaddam.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis isi terhadap isi berita RRI yang disajikan pada Subkanal daerah rri.co.id. edisi April 2024.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Di mana metode ini menggambarkan suatu fakta lewat sejumlah data dari hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72)

HASIL DAN LUARAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi terhadap isi berita pada Subkanal daerah rri.co.id edisi April 2024. Penulis mengambil data setiap edisi selama April 2024 untuk dianalisis tentang isi beritanya. Bahan analisis meliputi seperti tertera pada tabel berikut:

Tabell 4.1 List Berita yang Dianalisis

NO	Judul Berita	Tautan Berita	Terbit
1	Peringati Hari Kartini, PYC Gelar Bakti Sosial	https://rri.co.id/index.php/daerah/648154/peringati-hari-kartini-pyc-gelar-bakti-sosial	22 Apr 2024 - 17:00
2	Pemprov DKI Diminta Sosialisasikan Penonaktifan NIK Secara Masif	https://www.rri.co.id/daerah/647872/pemprov-dki-diminta-sosialisasikan-penonaktifan-nik-secara-masif	22 Apr 2024 - 17:33
3	Tim Verifikasi Kunjungi Penerima Penghargaan Kalpataru Pulau Seribu	https://rri.co.id/index.php/daerah/650079/tim-verifikasi-kunjungi-penerima-penghargaan-kalpataru-pulau-seribu	23 Apr 2024 - 18:45
4	Wali Kota Jakbar Minta Pengurus BKKKS Kerja Profesional	https://rri.co.id/index.php/daerah/650118/wali-kota-jakbar-minta-pengurus-bkkks-kerja-profesional	23 Apr 2024 - 20:00
5	Paskibraka Jakut Seleksi 330 Pelajar SMA/SMK	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/650025/paskibraka-jakut-seleksi-330-pelajar-sma-smk	23 Apr 2024 - 18:44
6	PMI Jakut Gelar Halal Bihalal dan Donor Darah	https://rri.co.id/index.php/daerah/653442/pmi-jakut-gelar-halal-bihalal-dan-donor-darah	24 Apr 2024 - 12:15
7	Perkaya Informasi, RRI Jakarta Gandeng Stamar Tanjung Priok	https://rri.co.id/index.php/daerah/651319/perkaya-informasi-rri-jakarta-gandeng-stamar-tanjung-priok	24 Apr 2024 - 14:09

8	DPRD Minta Pemprov DKI Tuntaskan Permasalahan Parkir Liar	https://www.rri.co.id/daerah/652143/dprd-minta-pemprov-dki-tuntaskan-permasalahan-parkir-liar	24 Apr 2024 - 17:02
9	Pemkot Jakut Bentuk Kampung Bebas TBC	https://www.rri.co.id/index.php/dki-jakarta/daerah/653137/pemkot-jakut-bentuk-kampung-bebas-tbc	25 Apr 2024 - 12:15
10	Petugas Gabungan Tertibkan Jalur Hijau di Petamburan	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/655117/petugas-gabungan-tertibkan-jalur-hijau-di-petamburan	25 Apr 2024 - 23:14
11	Prakiraan Cuaca DKI Jakarta, Waspada Potensi Hujan Ringan	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/654990/prakiraan-cuaca-dki-jakarta-waspada-potensi-hujan-ringan	26 Apr 2024 - 06:50
12	Verifikasi Lapangan Sekolah Adiwiyata Tahun 2024 Dilaksanakan	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/657557/verifikasi-lapangan-sekolah-adiwiyata-tahun-2024-dilaksanakan	26 Apr 2024 - 14:10
13	Normalisasi Sungai Ciliwung di Rawajati Dimulai Mei 2024	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/657599/normalisasi-sungai-ciliwung-di-rawajati-dimulai-mei-2024	26 Apr 2024 - 21:25
14	Sterilisasi Kucing di Empat Kecamatan Oleh Sudin KPKP Jakut	https://www.rri.co.id/daerah/656539/sterilisasi-kucing-di-empat-kecamatan-oleh-sudin-kpkp-jakut	27 Apr 2024 - 05:57
15	Nongkrong Hingga Larut Malam, Polres Jakut: Akan Dibubarkan	https://www.rri.co.id/jakarta/daerah/659416/nongkrong-hingga-larut-malam-polres-jakut-akan-dibubarkan	28 Apr 2024 - 19:41

Setelah menetapkan sampel di atas penulis melakukan analisis terhadap isi beritanya sesuai kriteria, sebagai berikut :

1. Akurat

Berita bisa dikatakan akurat jika terdapat data, angka, dan nama. *Pertama*, pemeriksaan sumber berita berupa data fakta atau tidak. *Kedua*, nama dan posisi narasumber terpercaya atau tidak. *Ketiga*, pernyataan dari narasumber berlandaskan fakta atau tidak.

2. Aktual

Aktual merupakan nilai penting dalam berita, karena mempengaruhi nilai berita . Aktual merujuk pada berita yang baru saja terjadi, sedang terjadi, dan keterbaruan informasi. Berikut ketiga indikatornya, yaitu:

- a. Aktualitas Kalender : peristiwa sudah terjadwal dan tercantum dalam kalender. Sehingga sebuah kegiatan atau peringatan yang sudah dijadwalkan sebelumnya termasuk aktualitas kalender.
- b. Aktualitas Waktu : berkaitan dengan peristiwa yang baru saja terjadi, atau peristiwanya.
- c. Aktualitas Masalah : yang berhubungan dengan peristiwa dapat dikaitkan dengan segi topik, sifat, dimensi, dan dampaknya. Walaupun berita sudah basi, tetapi jika ada perkembangan kasus maka berita tetap aktual.

Setelah penulis melakukan analisis sepuluh berita mengenai unsur layak berita, yaitu akurat dan

aktual pada subkanal daerah di rri.co.id periode 22-28 April 2024, penulis akan merangkum kesimpulan hasil analisis menggunakan tabel. Berikut hasil analisisnya:

Tabell 4.17 Kesimpulan Analisis

NO	Judul Berita	Unsur Layak Berita					
		Akurat			Aktual		
		Sumber Data	Nama Narasumber	Pernyataan Narasumber	Kalender	Waktu	Masalah
1	Peringati Hari Kartini, PYC Gelar Bakti Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Pemprov DKI Diminta Sosialisasikan Penonaktifan NIK Secara Masif	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Tim Verifikasi Kunjungi Penerima Penghargaan Kalpataru Pulau Seribu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Wali Kota Jakbar Minta	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Pengurus BKKKS Kerja Profesional						
5	Paskibraka Jakut Seleksi 330 Pelajar SMA/SMK	✓	✓	✓	✓	✗	✓
6	PMI Jakut Gelar Halal Bihalal dan Donor Darah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Perkaya Informasi, RRI Jakarta Gandeng Stamar Tanjung Priok	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DPRD Minta Pemprov DKI Tuntaskan Permasalahan Parkir Liar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Pemkot Jakut Bentuk Kampung Bebas TBC	✓	✓	✓	✓	✗	✓
10	Petugas Gabungan Tertibkan Jalur Hijau di Petamburan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Prakiraan Cuaca DKI Jakarta, Waspada Potensi Hujan Ringan	✓	✗	✓	✓	✓	✓
12	Verifikasi Lapangan Sekolah Sekolah Adiwiyata Tahun 2024 Dilaksanakan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

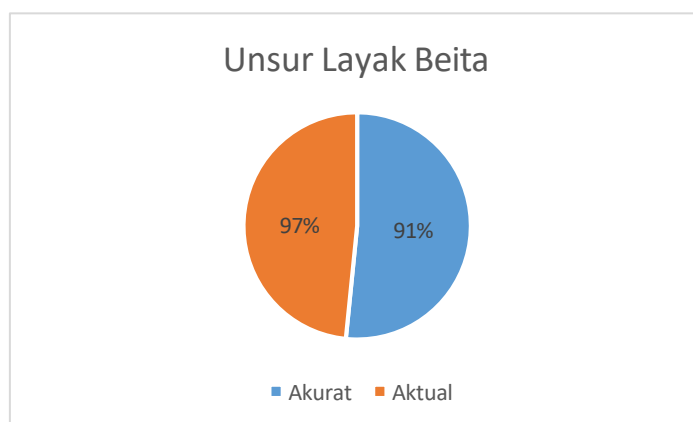
13	Normalisasi Sungai Ciliwung di Rawajati Dimulai Mei 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Sterilisasi Kucing di Empat Kecamatan Oleh Sudin KPKP Jakut	✓	✓	✓	✓	✗	✓
15	Nongkrong Hingga Larut Malam, Polres Jakut: Akan Dibubarkan	✓	✓	✓	✓	✗	✓
	Total	15	14	15	15	11	15

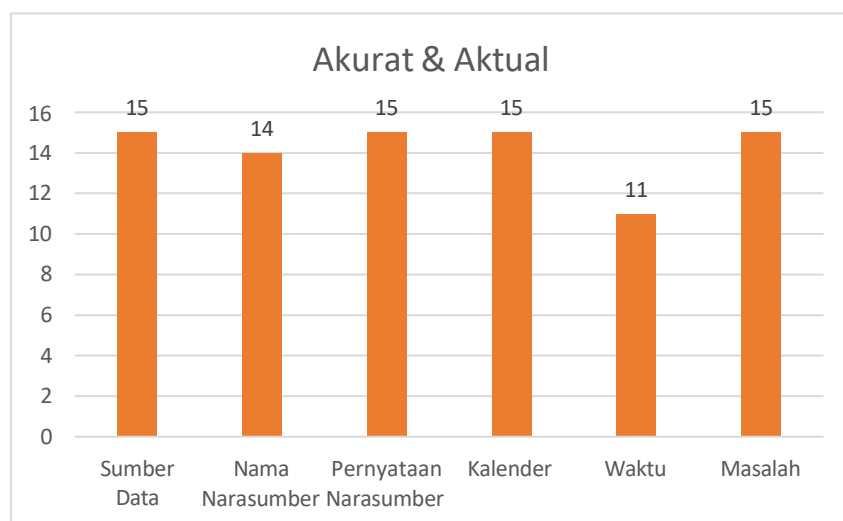
Keterangan :

Menerapkan : ✓

Tidak Menerapkan : ✗

Berdasarkan hasil kesimpulan analisis diatas, dari 15 berita yang sudah dianalisis menggunakan enam kriteria analisis akurat dan aktual pada unsur layak berita. Dengan kriteria: akurat berdasarkan sumber data, akurat berdasarkan nama narasumber, akurat berdasarkan pernyataan narasumber, aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah. Dari 15 berita yang sudah dianalisis, sepuluh berita menerapkan unsur layak berita akurat dan aktual. Sedangkan lima berita belum memenuhi satu kriteria penerapan akurat dan aktual dalam unsur layak berita.





1. Penerapan Unsur Layak Berita

Berdasarkan 15 berita yang dianalisis, berita dalam subkanal daerah di rri.co.id dengan persentase 100% menerapkan unsur layak berita yaitu akurat dan aktual.

2. Subkanal Daerah di rri.co.id Jaringan Jakarta

Pada 15 berita yang dianalisis dengan keenam kriteria akurat dan aktual, 15 berita dengan persentase 100% menerapkan unsur layak berita yaitu akurat dan aktual, 14 berita dengan persentase 97% menerapkan akurat dengan kriteria: akurat berdasarkan sumber data, akurat berdasarkan nama narasumber, dan akurat berdasarkan pernyataan narasumber. Serta 11 berita dengan persentase 91% menerapkan aktual dengan kriteria: aktualitas kalender, aktualitas waktu, dan aktualitas masalah.

Saran

Redaksi bisa terus memperhatikan dan mempertahankan kedua unsur layak berita akurat dan aktual.

Redaksi bisa memeriksa dan meningkatkan penerapan unsur layak berita akurat dan aktual. Mengingat bahwa 3% dari berita yang dianalisis belum memenuhi kriteria akurat berdasarkan nama narasumber. Dan 9% dari berita yang dianalisis belum memenuhi kriteria aktualitas waktu.

Redaksi menyantumkan akurat berdasarkan nama narasumber, karena sangat penting untuk memastikan kredibilitas berita yang disajikan. Hal ini menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2012:47) berita harus akurat, wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya.

Serta memperhatikan aktualitas waktu pada berita yang dipublikasikan karena informasi yang tepat waktu sangat relevan. Hal ini menurut Azwar (2018:77), aktualitas atau keterikatan pada waktu memiliki nilai penting dalam berita. Semakin cepat peristiwa disampaikan pada masyarakat umum, maka semakin aktual berita itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azwar. 2018. 4 Pilar Jurnalistik: Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hakim, Lukman. 2021. Teknik Reportase. Jakarta: Prenamedia Group.
- Haryanto, Al-fandi. 2021. Pengantar Jurnalistik. Yogyakarta: Bildung.
- Kusumaningrat, Hikmat, dan Purnama Kusumaningrat. 2012. Jurnalistik : Teori & Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Hikmat, Mahi. 2018. Jurnalistik : Literary Journalism. Jakarta: Prenamedia Group.
- M. Romli, Asep Syamsul. 2015. Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Muslimin, Khoirul. 2019. Jurnalistik Dasar : Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel

Populer, dan Editorial. Yogyakarta: Unisnu Press.

Musman, Asti, dan Nadi Mulyadi. 2017. Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis. Yogyakarta: Komunika.

Musman, Asti, dan Nadi Mulyadi. 2021. Dasar - Dasar Jurnalistik : Buku Pegangan Wajib Para Jurnalis. Yogyakarta: Komunika.

Nugroho, Bekti, dan Samsuri. 2013. Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Ridho, Irsyad, Muhammad Rois, dan Dadi Ardiansyah. 2021. Menjadi Jurnalis Milenial. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama.

Soyomukti, Nurani. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiharto, R. Toto. 2019. Panduan Menjadi Jurnalis Profesional. Yogyakarta: Araska.

Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. Pengantar Jurnalistik : Teknik Penulisan Berita, artikel, dan feature. Tangerang: Matana Publishing Utama.

Widarmanto, Tjahjono. 2017. Pengantar Jurnalistik : Panduan Awal Penulis dan Jurnalis. Yogyakarta: Araska.

Yunus, Syarifudin. 2010. Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Jurnal

Juditha, Christiany. 2013. "Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online." 16(3). Prihantoro, Edy. 2013. "Analisis Wacana Pemberitaan Selebriti Pada Media Online." 5: 52.

